

# STUDI KANDUNGAN RESIDU TETRASIKLIN PADA DAGING AYAM YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

SABILLA ANANDA AULIA – 25010115130241

(2019 - Skripsi)

Salah satu penyebab terjadinya resisten antibiotik adalah adanya kandungan residu antibiotik di dalam bahan pangan asal ternak yang salah satunya adalah daging ayam broiler. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak sesuai dengan diagnosa akan mengakibatkan ditemukannya kandungan residu antibiotik pada daging ayam dan akan membahayakan kesehatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran adanya residu antibiotik golongan tetrasiklin pada daging ayam broiler yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan crosssectional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh daging ayam broiler yang dijual di pasar tradisional (Pasar Bitingan, Pasar Sunggingan Ploso, dan Pasar Baru) dan di pasar modern Hypermart dengan total sampel 78 sampel daging ayam broiler yang diambil dengan teknik total population sampling. Pengujian sampel dilaksanakan di Balai Veteriner Boyolali dengan metode Bioassay. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukannya kandungan residu antibiotik tetrasiklin pada daging ayam broiler yang dijual di Pasar Bitingan, Pasar Sunggingan Ploso, Pasar Baru, dan Hypermart Kudus

**Kata Kunci:** Daging ayam broiler, residu antibiotik, tetrasiklin, pasar tradisional, pasar modern